

---

**DETERMINAN KINERJA PENGGUNA MODUL  
PEMBAYARAN SAKTI DENGAN KEPUASAN PENGGUNA  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Ria Dewi Ambarwati<sup>a</sup>, Miftahul Hadi<sup>b\*</sup>, Hari Sugiyanto<sup>c</sup>, Anjahul Khuluq<sup>d</sup>

<sup>a,b\*,c</sup> PKN STAN, Indonesia

<sup>d</sup> Universitas Nusa Mandiri, Indonesia

\*[miftahulhadi@pknstan.ac.id](mailto:miftahulhadi@pknstan.ac.id)

*Diterima: Maret 2023. Disetujui: Mei 2023. Dipublikasi: Juni 2023*

---

**ABSTRACT**

*This research to analyze the implementation of payment module of SAKTI application by analyzing the factors that influence user performance with user satisfaction as intervening of payment module of the SAKTI application. Samples were taken using non-probability sampling technique (voluntary sampling) from 11 ministries/agencies that have used payment module web-based SAKTI application. The number of samples collected amounted to 51 samples. Data was processed and analyzed using the SmartPLS software version 3.2.9. This study obtained the results that both system quality and information quality have a significant effect on user satisfaction with a positive relationship direction as well as user satisfaction which has a significant and positive effect on user performance. The user satisfaction variable cannot mediate the influence or relationship between system quality and user performance but can fully mediate the influence or relationship between information quality and user performance. Based on the processing of data and analysis from the data that has been collected, it can be concluded that in general, the use of the SAKTI application payment module has been running well and providing satisfaction to users and affecting user performance.*

**Keywords:** *User Performance; User Satisfaction; Government Accounting System.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis implementasi modul pembayaran aplikasi SAKTI dengan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pengguna dengan kepuasan pengguna sebagai variabel intervening modul pembayaran aplikasi SAKTI. Sampel diambil dengan teknik *non-probability sampling (voluntary sampling)* dari 11 kementerian/lembaga yang telah menggunakan modul pembayaran aplikasi SAKTI berbasis web. Jumlah sampel yang dihimpun berjumlah 51 sampel. Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan alat bantu software SmartPLS versi 3.2.9. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi keduanya berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna dengan arah hubungan yang positif begitu juga dengan kepuasan pengguna berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pengguna. Variabel kepuasan pengguna tidak dapat memediasi pengaruh atau hubungan kualitas sistem terhadap kinerja pengguna

---

tetapi dapat memediasi penuh pengaruh atau hubungan antara kualitas informasi terhadap kinerja pengguna. Berdasarkan olah data dan analisis dari data yang telah dikumpulkan dapat diambil kesimpulan secara umum penggunaan modul pembayaran aplikasi SAKTI sudah baik dan memberikan kepuasan kepada pengguna serta memberikan pengaruh terhadap kinerja pengguna.

**Kata Kunci:** Kinerja Pengguna; Kepuasan Pengguna; Sistem Akuntansi Pemerintah.

## PENDAHULUAN

Penggunaan sistem teknologi informasi untuk mendukung aktivitas atau pekerjaan dewasa ini sudah menjadi suatu kebutuhan, tidak terkecuali di lembaga atau instansi pemerintah atau sektor publik. Di Kementerian/Lembaga sendiri terdapat setidaknya lebih dari 24.400 aplikasi yang digunakan yang justru menjadi tidak efisien (Mulyani, 2022).

Penggunaan sistem informasi yang menggunakan teknologi di instansi pemerintah yang digunakan dalam bidang akuntansi dapat dilihat pada aplikasi SAKTI. SAKTI merupakan sistem teknologi informasi yang dikembangkan oleh Kementerian Keuangan sebagai upaya melakukan efisiensi dari banyaknya aplikasi yang ada.

Aplikasi SAKTI mengintegrasikan proses perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan sampai dengan pertanggungjawabannya. Aplikasi SAKTI akan menggantikan beberapa aplikasi eksisting yang sudah dipakai sebelumnya seperti aplikasi RKAKL, aplikasi SAS, aplikasi persediaan, aplikasi SIMAK BMN, aplikasi silabi dan aplikasi SAIBA. SAKTI mempunyai fitur *integrasi database dan single entry point*. SAKTI mempunyai beberapa menu atau modul, diantaranya yaitu modul pembayaran (PMK 171, PMK No. 171/PMK.05/2021, 2021).

Implementasi aplikasi SAKTI bersifat *mandatory* atau suatu keharusan, tetapi dalam proses implementasinya tentu dilakukan bertahap. Penelitian ini dilakukan pada aplikasi SAKTI versi Web diimplementasikan di 10 Kementerian Negara/Lembaga (K/L) yaitu Kemenkeu,

KPK, KY, LKPP, DPR, KemenpanRB, Kementerian PPN/Bappenas, PPATK, Sekretariat Negara dan MK. Adapun Informasi atau output yang dihasilkan dari aplikasi SAKTI diantaranya Laporan Persediaan, Laporan Barang Milik Negara, Surat Permintaan Pembayaran (SPP), Surat Perintah Membayar (SPM), Laporan Keuangan dan lainnya.

Evaluasi atau analisis atas penerapan atau penggunaan sistem informasi bertujuan untuk memastikan aplikasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuannya. Harapannya hasil penelitian ini dapat memberi masukan, saran serta pertimbangan bagi pihak yang terkait dalam menggunakan dan mengembangkan aplikasi atau sistem informasi khususnya modul pembayaran.

Indikator penilaian keberhasilan implementasi suatu sistem dapat menggunakan faktor kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Dalam penelitian ini kepuasan pengguna akan dilihat dari sudut kualitas sistem (*system quality*) dan kualitas informasi atau output (*information quality*) yang dihasilkan dari sistem yang diimplementasikan. Disamping faktor kepuasan pengguna, faktor lain yang dapat digunakan adalah pengaruh atau *impact* kepada pengguna yaitu berupa kinerja pengguna atau *user performance*. Menurut Urbach & Muller (2012), faktor kepuasan pengguna akan mempunyai mempunyai peran yang besar apabila suatu sistem informasi yang diukur bersifat wajib atau *mandatory* (Urbach & Muller, 2012).

At-tamimi & Siregar (2021), Amriani & Iskandar (2019), Pambudi (2018) dan Prabowo (2017) telah melakukan penelitian terkait dengan implementasi SAKTI dan



kesimpulan yang dihasilkan berbeda-beda. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang mengevaluasi secara umum aplikasi SAKTI, sedangkan penelitian ini mengkhususkan pada modul pembayaran supaya lebih fokus.

Modul pembayaran ini mempunyai posisi yang penting dalam aplikasi SAKTI karena aktivitas atau kegiatan yang ada pada modul ini dapat mengakibatkan adanya pengeluaran keuangan negara sehingga pada modul ini mempunyai level atau role user yang berbeda dari modul lainnya. Modul pembayaran aplikasi SAKTI mempunyai tiga level mulai dari *operator*, *validator* dan *approver*.

Evaluasi atau penilaian implementasi aplikasi SAKTI modul pembayaran menggunakan *Delone and McLane Informastin System Success Model (D&M ISSM)* yang dimodifikasi. Penggunaan D&M ISSM karena modelnya sederhana dan lengkap (*parsimony*) (Jogiyanto, 2007). Evaluasi penggunaan modul pembayaran diprosikan dari variabel yang digunakan dalam model, yaitu apakah *system quality (SysQ)* modul pembayaran, *information quality (InfQ)* modul pembayaran berpengaruh terhadap *user satisfaction (USat)* modul pembayaran serta apakah *user satisfaction (USat)* modul pembayaran mempunyai pengaruh pada *net benefit (NetB)* yaitu berupa kinerja pengguna atau *user performance (UPer)*.

Aplikasi SAKTI merupakan aplikasi atau sistem teknologi informasi mandatory yang digunakan di lingkungan Kementerian Lembaga terkait dengan akuntansi atau penatausahaan keuangan negara, mulai dari proses perencanaan dan penganggaran sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Aplikasi SAKTI akan menggantikan beberapa aplikasi eksisting yang sudah dipakai sebelumnya seperti aplikasi RKAKL, aplikasi SAS, aplikasi persediaan, aplikasi SIMAK BMN, aplikasi silabi dan aplikasi SAIBA. Aplikasi SAKTI mempunyai fitur yang berbeda dari aplikasi

eksisting beberapa diantaranya *integrasi database*, *single entry*, *access control list* dan *locking transaction* serta menggunakan basis akuntansi akrual.

Aplikasi SAKTI terdiri dari beberapa modul. Untuk mengelola data referensi dilakukan oleh administrasi, untuk perencanaan dan penganggaran dilakukan oleh modul penganggaran, untuk komitmen dengan pihak lain ada modul komitmen, terkait dengan uang persediaan dan pertanggungjawabannya ada modul bendahara, terkait dengan pembayaran ada modul pembayaran, terkait dengan barang milik negara ada modul persediaan dan modul aset tetap, terkait dengan penatausahaan piutang ada modul piutang dan terkait dengan pembuatan laporan keuangan ada modul akuntansi dan pelaporan.

Modul pembayaran sendiri merupakan bagian dari SAKTI yang mempunyai fungsi terkait dengan pengajuan pembayaran kepada pihak lain serta pencatatan surat perintah pencairan dana. Role user dalam modul pembayaran terdiri dari *operator*, *validator* dan *approver*.

Secara garis besar *role user* atau level *operator* mempunyai tugas merekam transaksi, mengubah dan menghapus (apabila terjadi kesalahan input) transaksi. Adapun validator melakukan pemeriksaan (validasi) atas transaksi yang telah di rekam oleh *operator*, sedangkan *approver* melakukan pemeriksaan dan memberika persetujuan atas transaksi atau pengajuan pembayaran yang sudah direkam oleh *operator* dan diperiksa oleh *validator*. Output dari modul pembayaran diantaranya yaitu Surat Permintaan Pembayaran dan Surat Perintah Membayar (SPP/SPM) atau resume tagihan, untuk satker Badan Layanan Umum (BLU) outputnya termasuk Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja serta jurnal.

Diantara sebagian jurnal (baik jurnal ke buku besar akrual atau buku besar kas) yang terbit pada modul pembayaran yaitu jurnal



atas belanja yang menambah aset barang milik negara intrakomtabel.

Jurnal buku besar akrual yang terbit pada saat adanya serah terima barang (BAST) dari belanja akan terbit pada modul persediaan/aset tetap.

Dr Persediaan YBDR atau yang belum diregister/Aset Tetap YBDR atau yang belum deregister

Cr Utang YBDT atau yang belum diterima tagihannya

Jurnal buku besar akrual pada modul pembayaran saat pembuatan resume tagihan atau SPP/SPM yaitu:

Dr Utang YBDT atau yang belum diterima tagihannya

Cr Belanja yang masih harus dibayar

Jurnal buku besar akrual pada modul pembayaran saat realisasi atau SP2D yaitu:

Dr Belanja YMHD atau yang masih harus dibayar

Cr Ditagihkan ke entitas lain (DKEL)

Jurnal buku besar kas pada modul pembayaran saat realisasi atau Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) yaitu:

Dr Belanja barang/modal

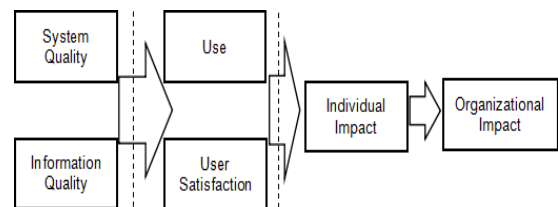
Cr Ditagihkan ke entitas lain (DKEL)

Jurnal lain yang terbentuk pada modul pembayaran dapat dilihat pada PMK No. 212 Tahun 2019 (PMK Nomor 212/PMK.05/2015 Tentang Jurnal Akuntansi Pemerintahan Pada Pemerintah Pusat, 2019). Jurnal yang terbentuk pada modul pembayaran tidak dapat dilihat atau *ditracing* pada modul pembayaran tetapi pada modul Akuntansi dan Pelaporan atau GLP.

Dalam penelitian sistem informasi mengenai perilaku individu dalam menggunakan sistem informasi terdapat beberapa teori atau model yang biasa digunakan, diantaranya *Technology Acceptance Model* atau dikenal dengan TAM oleh Davis (1989), teori gabungan

penerimaan dan penggunaan teknologi (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* atau UTAUT) oleh Venkatesh, dkk (2003) serta Model Kesuksesan Sistem Informasi oleh DeLone and McLean (DeLone & McLean, 1992, 2003).

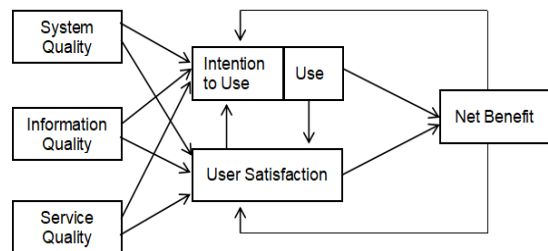
Pada tahun 1992 DeLone dan McLean (1992) mengembangkan model untuk menilai atau mengevaluasi keberhasilan sistem informasi yang kemudian dikenal dengan *Delone & McLean Information System Success Model (D&M ISSM)*. Ada enam variable dalam *D&M ISSM* sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1.



Sumber: (DeLone & McLean, 1992)

Gambar 1. Model Delone and McLane

DeLone dan McLean kemudian memperbarui modelnya pada tahun 2003, yang dikenal dengan *Update Delone and McLean ISSM* sebagaimana dapat dilihat pada gambar 2.



Sumber: (DeLone & McLean, 2003)

Gambar 2. Update Model Delone and McLane

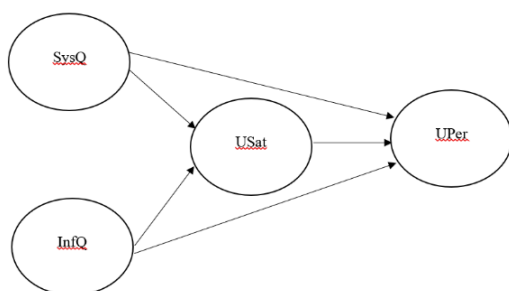
At-tamimi & Siregar (2021), Amriani & Iskandar (2019), Pambudi (2018) dan Prabowo (2017) pernah melakukan penelitian terkait dengan implementasi SAKTI dan memperoleh hasil yang berbeda. Hasil penelitian Pambudi (2018) dan Prabowo (2017) menyatakan SAKTI



dinilai baik dan sesuai harapan bagi pengguna. Hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian At-tamimi & Siregar (2021) dan Amriani & Iskandar (2019) yang berkesimpulan bahwa penggunaan SAKTI belum berjalan sukses atau sesuai ekspektasi pengguna.

Penelitian sebelumnya mengevaluasi aplikasi SAKTI secara umum sedangkan penelitian ini lebih spesifik kepada modul pembayaran yang merupakan bagian dari aplikasi SAKTI karena setiap modul mempunyai kerumitan atau karakteristik serta *level user (role user)* yang berbeda.

Kerangka atau model penelitian yang diusulkan dalam penelitian ini menggunakan teori atau model Delone and Mclane dengan penyesuaian nama variabel. Variabel yang digunakan merupakan variabel dalam *Update D&M ISSM* tanpa menyertakan variabel “*use*” seperti pada penelitian At-tamimi & Siregar (2021), Amriani & Iskandar (2019), Pambudi (2018), Sorum, dkk (2012), serta Kim, dkk (2012). Variabel yang digunakan penelitian ini yaitu kualitas sistem atau *system quality (SysQ)*, kualitas informasi atau *information quality (InfQ)*, kepuasan pengguna atau *user satisfaction (USat)* dan kinerja pengguna atau *user satisfaction (UPer)* sebagai pengganti *variable net benefit* karena fokus dampaknya dibatasi kepada pengguna. Penggunaan variabel ini dimaksudkan untuk menemukan temuan baru sehingga model atau kerangka yang penelitian tersaji pada gambar 3.



Gambar 3. Model Penelitian

*System quality (SysQ)* atau kualitas

sistem didefinisikan sebagai kualitas atau karakteristik yang diharapkan dari sistem informasi dimaksud (Urbach & Muller, 2012). *Information quality (InfQ)* atau kualitas informasi didefinisikan sebagai kualitas informasi atau output dari sebuah sistem informasi (DeLone & McLean, 2003), sedangkan *service quality (ServQ)* atau kepuasan pengguna didefinisikan sebagai persepsi berupa kepuasan pengguna terkait dengan harapan atas aplikasi atau sistem informasi (N. Yakubu & Dasuki, 2018), sedangkan *user performance (UPer)* atau kinerja pengguna merupakan manfaat atau *impact* yang diperoleh pengguna setelah penggunaan sistem informasi (Huang, Pu, Chen, & Chiu, 2015).

## METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini menggunakan dengan sampel berasal dari penyebaran kuesioner. Kumpulan lengkap dari data yang sedang diteliti atau populasi (Triola, 2015) dalam penelitian ini merupakan pengguna (*user*) modul aplikasi SAKTI baik dari level *operator, validator* maupun *approver* 11 Kementerian Negara/Lembaga (K/L), sehingga unit analisisnya adalah individu. Pada saat penelitian ini dilakukan 11 K/L ini yang telah menerapkan aplikasi SAKTI versi web secara penuh termasuk didalamnya modul pembayaran. *Non-probability sampling – incidental sampling* digunakan terkait dengan pertimbangan biaya, sumber daya, dan waktu yang tersedia (Supomo & Indriyanto, 2009).

Penyebaran kuesioner atau survey kepada pengguna (*user*) modul pembayaran aplikasi SAKTI dilakukan untuk memperoleh data primer. Adapun data sekunder berupa buku, jurnal serta literatur lainnya. Lima poin skala likert (5 skala likert) digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan, angka 5 untuk respon sangat setuju dan angka 1 untuk respon sangat tidak setuju.

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan *Structural Equation*



*Model-Partial Least Square* dengan menggunakan aplikasi SmartPLS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### STATISTIK DESKRIPTIF

Jumlah responden yang berhasil dikumpulkan adalah 51 responden. Responden merupakan individu atau pengguna aplikasi SAKTI modul pembayaran yang terdiri dari level operator, validator dan approver. Jumlah ini memenuhi syarat dalam pengolahan menggunakan SEM-PLS (Sholihin & Ratmono, 2020). Menurut Sholihin & Ratmono (2020) agar model SEM-PLS dapat diestimasi, maka jumlah sampel berkisar 35-50 sampel, Statistik deskriptif terkait dengan responden tersaji pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Statistik Deskriptif – Variabel

	SysQ	InfQ	Usat	UPer
Mean (Aktual)	4,49	4,60	4,59	4,67
Mean (teoritis)	3,00	3,00	3,00	3,00
Min	3,25	3,40	3,00	3,50
Median	4,75	5,00	5,00	5,00
Max	5,00	5,00	5,00	5,00
Standar Deviasi	0,53	0,50	0,54	0,48

Sumber: diolah dari output SmartPLS.

Tabel 2. Statistik Deskriptif – Indikator Variabel

	SysQ	InfQ	Usat	UPer
Indikator 1	4,65	4,59	4,63	4,63
Indikator 2	4,39	4,67	4,63	4,69
Indikator 3	4,37	4,59	4,47	4,65
Indikator 4	4,55	4,57	4,63	4,73
Indikator 5		4,61		

Sumber: diolah dari output SmartPLS.

Disamping data tabel 1 dan tabel 2, berdasarkan hasil olah data diperoleh bahwa informasi bahwa dari 51 responden 33 diantaranya laki-laki dan 18 perempuan.

Berdasarkan *role user* dari 51 responden level *operator* terdiri dari 38, 2 responden level *validator* dan 11 responden level *approver*.

### Pengujian dan Analisis Data

Pengujian atau evaluasi SEM-PLS akan melalui (a) evaluasi model pengukuran dan (b) evaluasi model struktural sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali & Latan (2016).

### Pengujian model pengukuran atau *outer model*

Pengujian model pengukuran atau *outer model* dilakukan dengan melakukan (a) uji validitas dan (b) uji reliabilitas. Ada dua uji validitas yaitu validitas konvergen dan diskriminan. Pengujian validitas konvergen, didasarkan pada nilai *average variance extracted* (AVE) dan nilai *standardized loading factor*. Rekomendasi untuk  $AVE > 0,5$ , sedangkan *loading factor* idealnya  $\geq 0,7$  atau untuk penelitian *exploratory* nilai *loading factor*  $0,6 - 0,7$  (Hair, dkk dalam Ghozali & Latan, 2016).

Tabel 3. Nilai *Loading Factor*

SysQ1	0.874	USat1	0.935
SysQ3	0.826	USat2	0.935
SysQ4	0.825	USat3	0.910
SysQ5	0.768	USat4	0.954
InfQ1	0.939	UPer1	0.947
InfQ2	0.927	UPer2	0.966
InfQ3	0.793	UPer3	0.973
InfQ4	0.880	UPer4	0.903
InfQ5	0.905		

Sumber: diolah dari output SmartPLS.

Tabel 4. Nilai AVE, CA dan CR

	AVE	CA	CR
InfQ	0.793	0.934	0.950
UPer	0.898	0.962	0.972
SysQ	0.679	0.843	0.894
USat	0.872	0.951	0.965

Sumber: diolah dari output SmartPLS.



Berdasarkan hasil olah data sebagaimana tersaji dalam tabel 3 dan 4 dapat disampaikan bahwa indikator atau instrumen pembentuk konstruk yang digunakan valid.

Dasar uji validitas diskriminan menggunakan nilai (a) Fornell and Lacker Criterion yaitu akar kuadrat dari AVE dan (b) *cross loading*.

Kriteria nilai Fornell- Larcker menyebutkan bahwa nilai korelasi variabel seharusnya lebih tinggi jika dibanding korelasi terhadap variabel lainnya. Adapun menurut Sholihin & Ratmono (2020) *cross loading* suatu instrumen pada variabel atau konstruk yang diukur lebih besar dari *loading* terhadap variabel lainnya. Tabel nilai *Fornell- Larcker* dan *Cross Loading* tersaji pada tabel 5 dan tabel 6.

Tabel 5. Nilai Fornell- Larcker

	InfQ	UPer	SySQ	USat
InfQ	0.890			
UPer	0.837	0.948		
SySQ	0.786	0.819	0.824	
USat	0.840	0.853	0.777	0.934

Sumber: Output SmartPLS.

Tabel 6. Nilai Cross Loading

	InfQ	UPer	SySQ	USat
InfQ1	0.939	0.796	0.768	0.822
InfQ2	0.927	0.809	0.734	0.746
InfQ3	0.793	0.686	0.612	0.695
InfQ4	0.880	0.641	0.693	0.725
InfQ5	0.905	0.785	0.683	0.742
UPer1	0.839	0.947	0.779	0.811
UPer2	0.819	0.966	0.799	0.833
UPer3	0.782	0.973	0.817	0.833
UPer4	0.730	0.903	0.707	0.751
SysQ1	0.735	0.753	0.874	0.670
SysQ2	0.737	0.688	0.826	0.721
SysQ3	0.528	0.612	0.825	0.579
SysQ4	0.561	0.637	0.768	0.568
USat1	0.757	0.778	0.741	0.935
USat2	0.865	0.861	0.744	0.935
USat3	0.734	0.695	0.711	0.910
USat4	0.770	0.837	0.704	0.954

Sumber: Output SmartPLS.

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel 5 dan 6 menunjukkan validitas diskriminan valid.

#### Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas variabel laten atau konstruk mengacu pada nilai *cronbach's alpha (CA)* atau *composite reliability (CR)*, baik *CA* maupun *CR* nilainya lebih dari 0,7 (Sholihin & Ratmono, 2013), lebih lanjut ditambahkan menurut Haryono (2017) nilai  $\geq 0,8$  sangat memuaskan. Dengan demikian maka semua instrument mempunyai reliabilitas yang baik.

#### Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Menurut Jogiyanto & Abdillah (2015), pengujian inner model dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis. Dalam uji inner model digunakan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau adjusted  $R^2$ .

Tabel 7. Nilai R-Squared dan Adj. R-Squared

	R Square	R Square Adjusted
USat	0.741	0.730
UPer	0.727	0.722

Sumber: Output SmartPLS.

Nilai R-Square *Usat* sebesar 0,741, artinya 74,1% variabel laten *USat* atau kepuasan pengguna dijelaskan oleh dua variabel eksogen yaitu *SysQ* atau *system quality* dan *InfQ* atau *information quality*, sedangkan 25,9% sisanya dijelaskan oleh variabel laten lain. Penjelasan yang sama untuk variabel laten *UPer* atau *user performance* yang mempunyai *R-Square* 0,727, artinya 72,7% *user performance* dijelaskan oleh ketiga variabel yaitu *SysQ*, *InfQ* dan *USat*, sedangkan 27,3% dari variabel laten yang lain diluar kerangka penelitian.

#### Pengujian Fit Model

Nilai SRMR dan NFI digunakan dalam uji fit model. Menurut Hu and Bentler (1999) nilai SRMR kurang dari 0,10



menganggap modelnya cocok. Adapun nilai NFI (*Normal Fit Index*) nilainya berada pada kisaran antara 0 dan 1, apabila nilai NFI mendekati 1 maka model semakin baik (Ringle, dkk, 2022).

Tabel 8. Nilai SRMR dan NFI

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,063	0,083
NFI	0,765	0,753

Sumber: Output SmartPLS.

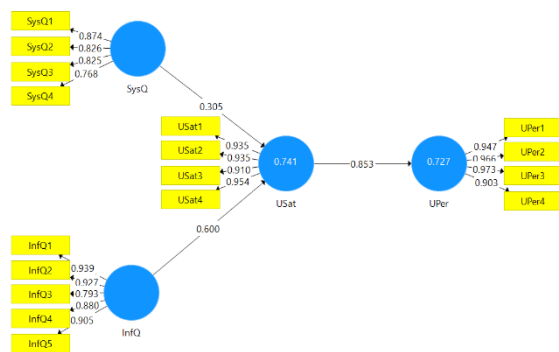
Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan tingkat atau level signifikansi 5%, kriteria uji hipotesis merujuk pada nilai *p-value* atau nilai *t-statistik*. Hipotesis diterima apabila nilai dari *p-value* < 0,05 atau nilai *t-statistik* > dari nilai *critical value* yaitu 1,96. Hasil pengujian berupa *p-value*, *t-statistik* dan *path coefficient* tersaji pada tabel 9, Adapun gambar hasil pengujian tersaji pada gambar 5.

Tabel 9. nilai *p-value*, *t-statistik* dan *path coefficients* (original sampel)

	P-Values	T-Stat	O-Sample
SysQ -> USat	0,013	2,501	0,305
InfQ -> USat	0,000	4,577	0.600
USat -> UPer	0,000	15.968	0.053

Sumber: Output SmartPLS.



Sumber: output smartPLS

Gambar 5. Pengujian Model Penelitian



Copyright (c) 2023 JURNAL AKUNTANSI  
 This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

<https://doi.org/10.37058/jak.v18i1.6717>

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dengan tingkat atau level signifikansi 5%, maka hipotesis dinyatakan di terima atau didukung apabila nilai *p-value* lebih kecil atau kurang dari 0,5 ataupun nilai *t-statistik* lebih besar dibanding dengan *critical value* yaitu 1,96. Begitu juga sebaliknya apabila nilai *p-value* yang diperoleh lebih besar disbanding dengan 0,5 atau nilai *t-statistik* lebih kecil dibandingkan dengan nilai kritis (*critical value*) yaitu 1,96 maka hipotesis ditolak. Untuk melihat hipotesis diterima atau ditolak dapat merujuk pada tabel 9.

Pengaruh *System Quality* (SysQ) terhadap *User Satisfaction* (USat)

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *system quality* atau kualitas sistem modul pembayaran aplikasi SAKTI berpengaruh terhadap *user satisfaction* atau kepuasan pengguna diterima. Dengan melihat hasil olah data serta analisis dari SmartPLS dapat dilihat bahwa nilai nilai *p-value* (0,013) yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 atau nilai dari *t-statistiknya* > *critical value* (2,501>1,96). Hal ini menggambarkan bahwa *system quality* (SysQ) modul pembayaran mempunyai pengaruh signifikan terhadap *user satisfaction* (USat), sehingga ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan *system quality* (SysQ) berpengaruh terhadap *user satisfaction* (USat) diterima atau didukung.

Diketahui juga berdasarkan tabel 9 bahwa hubungan atau pengaruh dari *system quality* terhadap *user satisfaction* positif atau searah dimana diperoleh nilai 0,305. Hal ini menandakan bahwa apabila kualitas sistem yang ada pada modul pembayaran aplikasi SAKTI semakin tinggi atau baik maka semakin tinggi pula kepuasan pengguna modul pembayaran aplikasi SAKTI.

Hasil uji hipotesis pertama juga didukung dari data statistik deskriptif yang



disajikan pada tabel 1 dan tabel 2, dimana dapat dilihat nilai rata-rata yang diperoleh lebih besar dari rata-rata secara teori ( $4,49 > 3$ ). Hal ini bisa dijadikan indikasi bahwa modul pembayaran memiliki kualitas sistem yang dapat memberikan kepuasan pengguna, baik berupa kemudahan dalam mengoperasikan, keamanan dan back-up atas data, kecepatan dalam merespon perintah atau pemrosesan dan kemudahan dalam mempelajari penggunaan aplikasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan *DM ISSM*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pambudi (2018), Amriani dan Iskandar (2019) dan Sugiyanto, Hadi, Ambarwati, & Khuluq (2022).

#### Pengaruh *Information Quality* terhadap *User Satisfaction*

Berdasarkan hasil analisis SmartPLS yang disajikan dalam tabel 9 diperoleh bahwa hipotesis kedua yang menyatakan *information quality* (InfQ) berpengaruh signifikan terhadap *user satisfaction* (USat) diterima. Tabel 9 memperlihatkan bahwa nilai dari p-value (0,000) lebih kecil dari 0,05 begitupun nilai t-statistiknya (4,577) lebih besar dari *critical value* (1,96). Nilai yang menggambarkan arah hubungan antara *information quality* terhadap *user satisfaction* juga memperoleh hasil yang positif (0,604), hal ini menunjukkan bahwa *information quality* terhadap *user satisfaction* mempunyai hubungan atau pengaruh yang positif atau searah, semakin tinggi *information quality* atau kualitas informasi semakin tinggi juga *user satisfaction* atau kepuasan penggunaannya. Dengan kata lain apabila responden merasa bahwa kualitas informasi baik atau sesuai harapan baik dari kelengkapan informasi atau output yang dihasilkan, tingkat relevansi informasi yang dihasilkan, keakuratannya, format informasi atau laporan yang dihasilkan serta kebermanfaatannya dari informasi tersebut maka akan membuat pengguna tersebut

merasa puas, dan kepuasan tersebut dapat memengaruhi kinerja dari pengguna aplikasi tersebut. Semakin baik kualitas informasi yang bisa dihasilkan oleh modul pembayaran maka akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna dan kemudian memengaruhi kinerja dari pengguna modul pembayaran.

Berdasarkan data yang tersaji pada statistik deskriptif (tabel 1) dimana hasil olah data dapat dilihat bahwa rata-rata aktual *information quality* memperoleh nilai yang lebih besar jika dibandingkan dengan rata-rata teori ( $4,60 > 3$ ). Hal ini bisa menjadi indikasi bahwa modul pembayaran memiliki kualitas informasi yang dapat memberikan kepuasan pengguna. Hasil ini mendukung penelitian At-tamimi dan Siregar (2021) dan Hadi (2022) tetapi berbeda dengan hasil penelitian Amriani dan Iskandar (2019) dan M.N. Yakubu dan Dasuki (2018).

#### Pengaruh *User Satisfaction* terhadap *User Performance*

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 9 memberikan gambaran bahwa *user satisfaction* (USat) terdapat pengaruh signifikan positif terhadap *user performance* (UPer). Hasil analisis dan olah data menunjukkan nilai p-value yang dihasilkan mempunyai nilai yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) begitu juga dengan nilai t-statistik yang memperoleh hasil lebih besar dibanding *critical value* ( $15,968 > 1,96$ ), dengan demikian disimpulkan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *user satisfaction* (USat) berpengaruh terhadap *user performance* (UPer) diterima. Nilai koefisien diperoleh hasil yang positif (0,853), artinya hubungan atau pengaruh antara *user satisfaction* positif atau searah. Apabila *user satisfaction* meningkat maka *user performance* juga akan meningkat.

Data tabel 1 juga bisa memberikan gambaran dukungan atas hasil hipotesis ketiga, dimana rata-rata aktual *user*



*satisfaction* dan *user performance* nilainya lebih besar dibandingkan rata-rata secara teori yaitu masing (4,59>3) untuk *user satisfaction* dan (4,67>3) untuk *user performance*. Hal ini bisa menjadi indikasi bahwa *user satisfaction* pengguna modul pembayaran dapat memberikan pengaruh terhadap *user performance*. Hubungan atau pengaruh *user satisfaction* terhadap *user performance* berdasarkan nilai *path coefficients* merupakan hubungan yang positif atau sejalan, apabila *user satisfaction* meningkat maka akan meningkatkan *user performance* baik dalam peningkatan produktifitas, efektivitas dalam bekerja, kemudahan dalam pekerjaan serta memberikan kebermanfaatan bagi pekerjaan. Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian Sugiyanto et al (2022), Amriani dan Iskandar (2019), Pambudi (2018) tetapi tidak dengan hasil dari penelitian dari M.N. Yakubu dan Dasuki (2018).

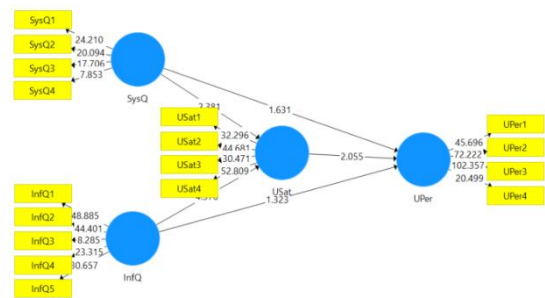
Pengaruh *User Satisfaction* sebagai Intervening terhadap *User Performance*

Hasil analisis dan olah data terkait dengan pengaruh variabel *user satisfaction* (USat) sebagai variabel intervening tersaji pada tabel 10 serta model pengaruh langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada gambar 6.

Tabel 10. Hasil Pengujian Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

	P-Value	T-Stat	O-Sample
InfQ -> UPer	0.161	1.404	0.278
InfQ -> USat	0.000	4.732	0.601
SysQ -> UPer	0.093	1.683	0.304
SysQ -> USat	0.008	2.655	0.303
USat -> UPer	0.031	2.164	0.384
InfQ -> USat -> UPer	0.035	2.119	0.231
SysQ -> USat -> UPer	0.167	1.382	0.116

Sumber: diolah dari output SmartPLS.



Sumber: Output SmartPLS

Gambar 6. Model Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Berdasarkan tabel 10 dapat dijelaskan bahwa variabel *system quality* (SysQ) tidak berpengaruh signifikan terhadap *user performance* (UPer). Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 10, nilai p-value yang diperoleh lebih besar dari 0,05 dan nilai t-statistik yang diperoleh lebih kecil dari 1,96 yaitu 0,093 untuk p-value dan 1,683 untuk nilai t-statistiknya. Pengaruh atau hubungan *system quality* (SysQ) terhadap *user performance* (UPer) melalui *user satisfaction* (USat) sebagai variabel intervening (mediator) juga memperoleh hasil yang tidak signifikan dengan nilai p-value yang diperoleh sebesar 0,167 atau lebih besar dari 0,05 dan nilai t-statistik lebih kecil dari 1,96 yaitu 1,382. Berdasarkan uraian tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel *user satisfaction* (USat) tidak memediasi hubungan antara *system quality* dengan *user performance*.

Hasil olah data yang tersaji pada tabel 10 juga menyajikan bahwa pengaruh atau hubungan langsung antara *information quality* (InfQ) terhadap *user performance* (UPer) memperoleh hasil yang tidak signifikan atau tidak ada pengaruh langsung antara *information quality* terhadap *user performance*. Nilai p-value yang didapatkan sebesar 0,161 (lebih besar dari 0,05) dan nilai t-statistik lebih kecil dari 1,96 yaitu 1,404. Adapun hasil pengaruh atau hubungan *information quality* (InfQ) terhadap *user performance* (UPer) melalui *user satisfaction* (USat) sebagai *intervening*



memperoleh hasil yang signifikan yaitu dengan nilai p-value sebesar 0,035 atau lebih kecil dibanding 0,05 dan nilai t-statistik sebesar 2,119 atau lebih besar dari 1,96 sebagai *critical value*. Berdasarkan hasil penjelasan tersebut pengaruh atau hubungan langsung *information quality* (InfQ) terhadap *user performance* (UPer) maupun hasil pengaruh *information quality* (InfQ) terhadap *user performance* (UPer) melalui *user satisfaction* (USat) sebagai *intervening* dapat dinyatakan bahwa *user satisfaction* dapat memediasi hubungan antara *information quality* (InfQ) terhadap *user performance* (UPer) secara penuh (*full mediation*) karena dari hubungan langsung yang tidak signifikan apabila menggunakan hubungan langsung menjadi signifikan apabila melalui *user satisfaction* (USat).

## SIMPULAN

Evaluasi atas implementasi modul pembayaran pada SAKTI dilakukan dengan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *user satisfaction* atau kepuasan pengguna dan pengaruhnya terhadap *user performance*. Kerangka penelitian ini menggunakan Model dari Delone and McLane (D&M IISM) dengan memproksikan tiga hipotesis, yaitu pengaruh *system quality*, pengaruh *information quality* terhadap *user satisfaction* serta *user satisfaction* terhadap *user performance*. Berdasarkan analisis dan uji hipotesis dari data yang berhasil dihimpun diperoleh hasil bahwa ketiga hipotesis didukung atau diterima yaitu pengaruh *system quality* terhadap *user satisfaction*, pengaruh *information quality* terhadap *user satisfaction* dan pengaruh *user satisfaction* terhadap *user performance*. Adapun variabel *user satisfaction* tidak dapat memediasi hubungan antara *system quality* dan *user performance* tetapi menjadi mediasi penuh (*full mediation*) terhadap hubungan antara *information quality* dan *user performance*.

Berdasarkan hasil hipotesis dapat disimpulkan bahwa penggunaan atau implementasi modul pembayaran aplikasi SAKTI dilihat dari kualitas sistem dan kualitas informasi dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik, oleh karena itu pengembangan modul pembayaran dapat mempertimbangkan indikator-indikator yang digunakan oleh variabel yang digunakan dalam mengukur kesuksesan implementasi modul pembayaran. Diantara indikator yang perlu diperhatikan karena memperoleh nilai yang lebih rendah dari responden atau pengguna dibandingkan indikator lain yaitu terkait kontrol akses dan keamanan data untuk kualitas sistem dan format laporan yang dihasilkan dalam modul pembayaran untuk kualitas informasi.

## REFERENSI

- Amriani, T. N., & Iskandar, A. (2019). Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK). *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 3(1), 54–74.
- At-tamimi, R. M. R., & Siregar, T. E. (2021). Measurement of Successful Implementation of Institution Level Financial Application System (SAKTI) Web Full Module with DeLone and McLean Information System Success Model Approach. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 10098–10107.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95.



- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2016). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 5.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, M. (2022). Faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Implementasi Aplikasi Sakti (Berdasarkan Perspektif Pengguna). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 390–397.
- Haryono, S. (2017). Metode SEM untuk Penelitian Manajemen AMOS Lisrel PLS. In *Jakarta: Luxima Metro Media*. Luxima Metro Media.
- Hu, L., & Bentler, P. M. (1999). Cutoff criteria for fit indexes in covariance structure analysis: Conventional criteria versus new alternatives. *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*, 6(1), 1–55.
- Huang, Y.-M., Pu, Y.-H., Chen, T.-S., & Chiu, P.-S. (2015). Development and evaluation of the mobile library service system success model: a case study of Taiwan. *The Electronic Library*.
- Jogiyanto. (2007). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto, H. M., & Abdillah, W. (2015). Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. *Yogyakarta: Andi*.
- Kim, K., Trimi, S., Park, H., & Rhee, S. (2012). The impact of CMS quality on the outcomes of e-learning systems in higher education: an empirical study. *Decision Sciences Journal of Innovative Education*, 10(4), 575–587.
- Pambudi, K. H. (2018). Analisis Dimensi Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti) Pada Satuan Kerja Wilayah Provinsi Jawa Timur Dengan Pendekatan Delone And McLean Information System Success Model. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).
- PMK No. 171/PMK.05/2021, Pub. L. No. PMK No. 171/PMK.05/2021 (2021).
- PMK Nomor 212/PMK.05/2015 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintahan pada Pemerintah Pusat, (2019).
- Prabowo, N. T. (2017). Analisis Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 55–66.
- Ringle, Christian M, Wende, Sven, Becker, & Jan-Michael. (2022). *Model Fit*. <https://www.smartpls.com/documentation/algorithms-and-techniques/model-fit/>.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0. *Yogyakarta: Andi*.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2020). *Analisis SEM-PLS dengan WrapPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis* (Edisi 2). Penerbit ANDI.
- Sorum, H., Medaglia, R., Andersen, K. N., Scott, M., & DeLone, W. (2012). Perceptions of information system success in the public sector: Webmasters at the steering wheel? *Transforming Government: People, Process and Policy*.
- Mulyani, S. (2022). *Sri Mulyani Keluhkan 24 Ribu Aplikasi Pemerintah: Banyak dan Boros*. <https://katadata.co.id/agustiyanti/finansial/62cc0215de92a/sri-mulyani-keluhkan-24-ribu-aplikasi-pemerintah-banyak-dan-boros>
- Sugiyanto, H., Hadi, M., Ambarwati, R. D., & Khuluq, A. (2022). Determinan Kepuasan dan Kinerja Pengguna Modul GLP SAKTI. *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 6(2), 205–214.
- Supomo, B., & Indriyanto, N. (2009). Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. *Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta*.



- Triola, M. F. (2015). *Essentials of statistics*. Pearson Addison Wesley Boston, MA, USA:
- Urbach, N., & Muller, B. (2012). The Updated DeLone and McLean Model of Information Systems Success. In *Information systems theory* (pp. 1–18). Springer.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Yakubu, M. N., & Dasuki, S. (2018). Assessing eLearning systems success in Nigeria: An application of the DeLone and McLean information systems success model. *Journal of Information Technology Education: Research*, 17, 183–203.
- Yakubu, N., & Dasuki, S. (2018). Measuring E-Learning Success in Developing Countries: Applying the Updated DeLone and McLean Model. *Journal of Information Technology Education: Research*, 17(1), 183–203.

